

Terapi Seni Pada Pasien Anak dengan Kanker : Literatur Review

Alvian Harisandy¹, Erik Rosadi², Fitri Afdhal³, Dandi Oka Subantara⁴,
Anggia Prima Sari⁵

Korespondensi

ners.alvian@gmail.com

Fakultas Kebidanan dan Keperawatan Universitas Kader Bangsa^{1,2,3}

Prodi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan⁴

Prodi DIII Kebidanan Universitas Kader Bangsa⁵

ABSTRAK

Anak-anak dengan kanker akan menghadapi masalah fisik, psikologis, sosial, dan spiritual serta dapat meluas kepada kematian sepanjang perjalanan penyakitnya. Menerapkan intervensi terapi seni ke dalam perawatan holistik pasien onkologi anak dapat membantu memaksimalkan kualitas hidup dan memperoleh sarana komunikasi yang tepat. Tujuan *literatur review* ini untuk mengetahui efektifitas terapi seni pada pasien kanker anak. Metode yang digunakan adalah *literatur review* melalui *database Google Scholar Proquest, Science direct dan Pubmed*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 6 artikel terdapat 3 tema terapi seni yaitu menulis ekspresif, menggambar, dan biblioterapi secara garis besar memiliki dampak positif pada kesejahteraan kesehatan pasien dan perbaikan kualitas hidup. Kesimpulan dibutuhkan lebih banyak penelitian tentang terapi seni pada pasien kanker khususnya pada kanker anak sehingga terapi seni menjadi intervensi suportif yang baru dan efisien dalam praktik rutin mudah diterapkan tanpa membahayakan dan efek samping pada pasien anak dengan kanker.

Kata Kunci : kanker, pasien anak, terapi seni, tumor

ABSTRACT

Children with cancer will face physical, psychological, social and spiritual problems and can lead to death throughout the course of the disease. Implementing art therapy interventions into the holistic care of pediatric oncology patients can help maximize quality of life and obtain appropriate means of communication. The aim of this literature review is to determine the effectiveness of art therapy in pediatric cancer patients. The method used is a literature review using the Google Scholar Proquest, Science Direct and Pubmed databases. The research results showed that from the 6 articles there were 3 themes of art therapy, namely expressive writing, drawing, and bibliotherapy, which generally had a positive impact on the patient's health well-being and improved quality of life. In conclusion, more research is needed on art therapy in cancer patients, especially in pediatric cancer, so that art therapy becomes a new and efficient supportive intervention in routine practice that is easy to apply without harm and side effects in pediatric patients with cancer.

Keywords: art therapy, cancer, pediatric patients, tumor

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit di mana beberapa sel tubuh tumbuh tidak terkendali dan menyebar ke bagian lain dari tubuh (*National Cancer Institute*, 2021). Kejadian kanker pada anak cukup tinggi, diperkirakan 2% hingga 4% anak di dunia mengalami kanker. 1 dari 600 anak di dunia mengalami kanker di bawah usia 16 tahun dan 80% anak yang terdiagnosa kanker berasal dari negara berkembang (*International Agency for Research on Cancer*, 2018). Prevalensi kanker pada anak di Indonesia yang berumur 5 tahun mencapai angka 946.088 (*Global Cancer Observatory* 2020). Anak-anak dengan kanker dan keluarga mereka akan menghadapi masalah fisik, psikologis, sosial, dan spiritual sepanjang perjalanan penyakit dan meluas ke pada kematian (Kaye et al., 2018).

Kelangsungan hidup 5 tahun untuk anak-anak yang didiagnosis dengan kanker telah melampaui 85% hal ini karena adanya perbaikan dalam terapi (Howlader et al., 2016; Hayek et al., 2020). Meskipun tingkat kelangsungan hidup telah meningkat, di Amerika kanker tetap menjadi penyebab utama kematian pada anak-anak. Anak-anak dengan kanker biasanya menjalani pengobatan ketat yang mungkin termasuk kemoterapi, radiasi, pembedahan, dan target terapi (*American Childhood Cancer Organization*, 2022). Pengobatan kanker terdapat efek samping seperti *fatigue*, gangguan tidur, mual/muntah, nyeri, kesedihan, dan *cluster* gejala termasuk *distress* (Hooke & Linder, 2019; Linder & Hooke, 2019).

Penting untuk diingat bahwa meskipun anak-anak bertubuh lebih kecil, mereka mungkin mengalami

tingkat nyeri atau ketidaknyamanan yang sama dengan orang dewasa yang menerima perawatan serupa. Penurunan efek samping seperti kecemasan, nyeri, toksisitas, mencegah trauma, dan meningkatkan kualitas hidup terkait kesehatan, mobilitas fungsional, serta tingkat aktivitas fisik akibat pengobatan mendapat skor 70% pada anak-anak dan dewasa muda yang telah menggunakan pengobatan *complementary and alternative medicine* (CAM) seperti akupunktur, yoga dan terapi seni (Abdulah & Abdulla, 2018; Mora et al., 2022).

Terapi seni adalah terapi kesehatan mental dan layanan integratif yang memperkaya kehidupan individu, keluarga, dan masyarakat melalui pembuatan seni aktif, proses kreatif, teori psikologi terapan, dan pengalaman manusia dalam hubungan psikoterapi. Terapi seni digunakan untuk meningkatkan fungsi kognitif, menumbuhkan harga diri dan kesadaran diri, menumbuhkan ketahanan emosional, meningkatkan wawasan, meningkatkan keterampilan sosial, menyelesaikan konflik dan kesusahan, serta memajukan perubahan sosial (*American Art Therapy Association*, 2022).

Terapi alternatif seperti terapi seni tersedia untuk meningkatkan kualitas hidup pasien, dengan mengurangi *asthenia*, kecemasan, depresi dan nyeri (Gras et al., 2020). Para pasien dalam kelompok eksperimen secara signifikan lebih aktif secara fisik dan energik, lebih sedikit depresi dan emosional, serta memiliki lebih sedikit perasaan stres. Selain itu, mereka lebih menikmati waktu sosial dan waktu luang mereka dan lebih berpartisipasi dalam kegiatan sosial, peningkatan dalam

hubungan mereka dengan anak-anak lain, dan memiliki status kesehatan yang lebih baik secara keseluruhan. Terapi seni berbasis lukisan dan kerajinan tangan meningkatkan kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan secara keseluruhan pada anak-anak dengan kanker (Abdulah & Abdulla, 2018). Menerapkan intervensi menulis, menggambar, membaca atau bentuk terapi seni lainnya ke dalam perawatan holistik pasien onkologi anak dapat membantu memaksimalkan kualitas hidup dan memperoleh sarana komunikasi yang

tepat dengan anak-anak, melalui seni memungkinkan juga perawat memperoleh wawasan tentang kebutuhan pasien kanker anak, serta menghasilkan rencana perawatan yang lebih berkualitas. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan *literature review* terkait terapi seni pada pasien kanker anak. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memberikan asuhan keperawatan serta dapat dijadikan masukan dalam pelayanan dan pembelajaran keperawatan onkologi khususnya pada pasien kanker.

METODE

Metode yang digunakan adalah *literatur review*. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa hasil penelitian yang telah dipublikasi yang didapatkan melalui jurnal basis data secara elektronik. Pada penelusuran artikel beberapa jurnal basis data yang digunakan seperti Google Scholar (Artikel Cendekia), Proquest, Science direct dan Pubmed. Kata kunci yang

digunakan dalam penelusuran yaitu pasien kanker anak, terapi seni, menulis ekspresif, menggambar, biblioterapi. Terdapat 6 artikel yang ditemukan untuk di gunakan dalam *literatur review* ini yang memenuhi kriteria inklusi sebagaimana yang telah ditetapkan yaitu: 1) artikel dalam bentuk *fulltext*, 2) menggunakan bahasa Inggris, 3) artikel terbit dari tahun 2017-2022.

HASIL PENELITIAN

Hasil *review* artikel dari beberapa studi penelitian yang memenuhi kriteria disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel. 1
Hasil Review Artikel

No	Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anzeneder et al. (2018). <i>Expressive Writing For Adolescents With Brain Tumor</i>	<i>A Case Study</i>	Menulis ekspresif memiliki efek positif pada kualitas hidup yang dirasakan, gejala yang terinternalisasi, dan keterampilan mengatasi untuk tiga dari empat remaja pasien tumor otak. Menulis ekspresif merupakan cara yang layak dan hemat biaya untuk

			mendapatkan manfaat pada fisik, psikologis, sosial dan spirirual.
2	Fartoukh & Chanquoy, (2020). <i>Expressive writing in school children: Effects on well-being and working memory</i>	<i>Quasy experiment pre-test dan post test</i>	Menulis ekspresif dapat menurunkan gejala depresi dan kecemasan serta menunjukkan peningkatan memori kerja anak-anak sekolah. menulis ekspresif membuat perubahan kognitif terjadi dalam hal fungsi kognitif yang meningkat sehingga layak untuk dilakukan pada anak-anak.
3	Piasai et al., (2018). <i>Randomized Control Trial of Guided-Imagination and Drawing - Storytelling in Children with Cancer.</i>	<i>Randomized A control trial</i>	Kelompok eksperimen yang menerima imajinasi terbimbing dan menggambar/mendongeng memiliki peningkatan skor kebahagiaan dan relaksasi yang signifikan secara statistik dari waktu ke waktu, dibandingkan dengan kelompok kontrol pada anak-anak dengan kanker.
4	Shahin, (2021). <i>Evaluating The Effectiveness of Painting Therapy and Music Therapy on Sleep Quality, Pain Severity and Behavioral Disorders of Children with Cancer</i>	<i>A Quasi Experimental, Pre-Test and Post-Test With Control Group Design</i>	Terapi seni dengan dua metode terapi melukis dan terapi musik efektif terhadap kualitas tidur dan efektif pada gangguan perilaku pada kanker anak. Terapi seni berguna dalam mengurangi masalah fisik dan psikologis mereka.
5	Roghani et al., (2020). <i>The Effect of Group Bibliotherapy on the Resilience and Life Expectancy in Improving the Health Status of Children Afflicted with Cancer</i>	<i>A Quasi Experimental, Pre-Test and Post-Test With Control Group Design</i>	Terdapat perbedaan yang signifikan antara rerata skor kedua variabel <i>resiliensi</i> dan angka harapan hidup pada kelompok kontrol dan eksperimen. Pengaruh <i>biblioterapi</i> terhadap harapan hidup anak penderita kanker sebesar 43,6% dan

		pengaruhnya terhadap resiliensi sebesar 64,1%.
6	Körner et al., <i>Randomized (2019). A control trial randomized controlled trial assessing the efficacy of a self-administered psycho-educational intervention for patients with cancer</i>	Peningkatan pemberdayaan dan kualitas hidup dan penurunan penderitaan pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol. <i>Biblioterapi</i> berbasis bukti dapat memberdayakan pasien dan menangani kebutuhan psikososial pasien kanker serta mengurangi beban pada sistem perawatan kesehatan sambil meningkatkan dukungan psikososial yang cepat.

Berdasarkan hasil review terhadap enam artikel terkait terapi seni, dari enam artikel ada tiga tema terapi seni, dua artikel tentang menulis ekspresif, dua artikel tentang menggambar atau melukis, dua artikel lagi tentang Biblioterapi. Hasil

telaah juga memperlihatkan bahwa temuan artikel menyatakan terapi seni dapat meningkatkan kesejahteraan kesehatan fisik, psikologis, sosial maupun spiritual pada pasien kanker anak.

PEMBAHASAN

Terapi seni berdampak pada kesejahteraan pasien dan adanya perbaikan dalam kualitas hidup pada pasien kanker (Gras et al., 2020). Anak-anak penderita kanker menghadapi efek samping berbahaya dan tidak menyenangkan yang dapat diobati dengan pengobatan komplementer dan alternatif, seperti terapi seni, dapat mengurangi kecemasan dan stres mereka (Mondanaro et al., 2021).

Menulis ekspresif

Terapi menulis ekspresif merupakan intervensi singkat yang menginstruksikan seseorang untuk menulis pemikiran dan perasaan terdalam mereka tentang peristiwa kehidupan yang penuh tekanan (Pennebaker & Beall, 1986 ; Ji et al.,

2020). Teknik menulis ekspresif ini pada dasarnya bisa menggunakan media buku, jurnal atau buku harian pribadi dan blog dengan durasi 15-20 menit sehari selama tiga atau empat hari. Hal-hal yang dapat ditulis adalah tentang pengalaman positif dan negatif yang akan menghasilkan pembelajaran dan kesehatan yang lebih baik (Mukhlis et al., 2020).

Menulis ekspresif dapat meningkatkan kesehatan fisik dan psikologis, pada penelitiannya, kelompok intervensi menulis ekspresif tentang pikiran dan perasaan yang terkait dengan peristiwa stres atau trauma dan kelompok kontrol dengan penulisan netral yang mencakup 3 hingga 5 sesi penulisan, masing-masing berlangsung selama 15 hingga 20

menit, hasil penelitiannya menemukan bahwa peserta yang ditugaskan untuk menulis ekspresif tentang pikiran dan perasaan terkait dengan peristiwa stres/trauma pada kelompok intervensi melaporkan penurunan kunjungan kesehatan di pusat kesehatan universitas (Pavlicic et al., 2019).

Menurut penelitian Anzeneder et al. (2018) pada empat pasien tumor otak remaja, menulis ekspresif terdiri dari empat sesi menulis, peserta menyelesaikan tiga kuesioner yaitu perilaku Anak, kualitas hidup pediatrik, dan orientasi koping remaja untuk pengalaman masalah. Pada akhirnya, para peneliti menemukan tren positif di masing-masing variabel ini untuk tiga dari empat peserta intervensi menulis ekspresif, mengingat ukuran sampel yang sangat kecil, studi replikasi dengan kelompok pasien yang lebih besar harus diselesaikan. Namun, setidaknya untuk beberapa pasien kanker anak, menulis ekspresif sebagai terapi verbal yang murah, layak, dan bermakna.

Menggambar

Terapi menggambar merupakan salah satu bentuk psikoterapi yang menggunakan media seni untuk berkomunikasi, terapi ini dapat mengurangi interaksi pasien dengan dunianya sendiri yaitu dengan mengeluarkan perasaan, pikiran, atau emosi, memberikan motivasi, kegembiraan. Media menggambar dapat berupa pensil, kapur bewarna, cat, potongan-potongan kertas, alat mewarnai. Terapi menggambar juga merupakan terapi yang mendorong seseorang mengekspresikan, memahami emosi melalui ekspresi artistik, dan melalui proses kreatif sehingga dapat memperbaiki fungsi

kognitif, afektif dan psikomotorik (Fatimah et al., 2021).

Menggambar memberikan kesempatan kepada pasien untuk mengekspresikan apa yang sedang terjadi dengan dirinya dengan cara melakukan kegiatan menggambar. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu atau berkelompok di berbagai sarana seperti RS, rawat jalan maupun rumah perawatan, menggambar juga akan menurunkan ketegangan dan memuatkan pikiran pada kegiatan. Manfaat dari terapi menggambar adalah klien juga mampu mengekspresikan perasaan dan dapat mengingat kegiatan positif yang dapat dilakukannya sehingga dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan lebih percaya diri terhadap kemampuan diri (Mustofa et al., 2022).

Menurut hasil penelitian (Forouzandeh et al., 2020) menunjukkan bahwa skor kecemasan rata-rata secara signifikan lebih rendah pada kelompok melukis, menggunakan metode nonfarmakologis seperti melukis dan permainan interaktif dapat mengurangi kecemasan pra operasi pada anak. Secara umum, terapi melukis secara positif mempengaruhi hasil kesehatan, dampak pada pasien meliputi peningkatan kualitas hidup, mengatasi penyakit, kesehatan mental dan gejala somatik, terapi melukis ternyata mempengaruhi pasien kanker ke arah yang positif, namun penerapan terapi melukis pada pasien kanker perlu dieksplorasi lebih lanjut karena masih sedikitnya penelitian yang membahas topik ini (Ding et al., 2019).

Biblioterapi

Biblioterapi pada awalnya digunakan untuk mengobati masalah emosional pada orang dewasa, tetapi

selama paruh kedua abad ke-19, landasan dan petunjuk teoretis dan praktis untuk penggunaannya tumbuh luas. Saat ini, biblioterapi merupakan strategi yang menonjol yang tidak hanya digunakan untuk mengatasi masalah klinis, tetapi juga dianggap sebagai metode yang efektif dalam membimbing klien dengan menggunakan buku untuk memenuhi kebutuhannya Roghani et al., (2020).

Biblioterapi didefinisikan sebagai penggunaan buku sebagai terapi dalam konteks penyakit mental atau fisik. Klien ditugaskan atau ditawarkan bahan bacaan yang sangat relevan dengan tantangan pribadi mereka, mulai dari buku self-help hingga memoar yang ditulis oleh individu dengan latar belakang yang sama. Studi terbaru menunjukkan bahwa biblioterapi dapat mempromosikan banyak sekali efek positif bagi kaum muda yang menghadapi kesulitan, peningkatan empati di antara anak-anak sekolah dasar yang agresif hingga perbaikan dalam konsep diri dan persepsi teman sebaya di antara anak-anak sekolah dasar (Jones et al., 2021).

Menurut tinjauan literatur Malibiran et al., (2018) dari sembilan intervensi biblioterapi dengan berbagai pasien kanker, menemukan bahwa kesembilan intervensi menghasilkan efek positif pada variabel pasien termasuk keterampilan mengatasi, kecemasan, depresi, harga diri, dan kualitas hidup interpersonal, meskipun intervensi yang ditinjau sebagian besar dilakukan dengan orang dewasa bukan pasien anak, manfaat yang dilaporkan menunjukkan kemanjuran dan penerimaan biblioterapi yang tinggi di antara pasien kanker secara keseluruhan. Lebih banyak penelitian tentang biblioterapi dengan ukuran

sampel yang lebih besar dibutuhkan untuk mengevaluasi efektivitas biblioterapi untuk pasien kanker anak dalam mengurangi perasaan stres, kecemasan, depresi, ketakutan, dan isolasi.

KESIMPULAN

Hasil literature review ini mendapatkan 3 tema terapi seni yaitu menulis ekspresif, menggambar, dan biblioterapi. Secara garis besar terapi seni memiliki dampak positif pada kesejahteraan kesehatan pasien dan perbaikan kualitas hidup. Namun, lebih banyak penelitian dengan populasi yang lebih besar tentang terapi seni pada pasien kanker khususnya pada kanker anak karena peneliti menemukan terapi seni banyak dilakukan pada pasien yang secara umum dilakukan kepada orang bukan dengan sakit kanker, sehingga terapi seni menjadi intervensi suportif yang baru dan efisien dalam praktik rutin mudah diterapkan tanpa membahayakan dan efek samping pada pasien anak dengan kanker.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, D. M., & Abdulla, B. M. O. (2018). Effectiveness of group art therapy on quality of life in paediatric patients with cancer: A randomized controlled trial. *Complementary Therapies in Medicine*, 41, 180–185. doi:10.1016/j.ctim.2018.09.020
- American Art Therapy Association (AATA). (2022). About Art Therapy. Retrieved from : <https://arttherapy.org/about-art-therapy/>.
- American Childhood Cancer Organization (ACCO) (2022). Childhood cancer statistics.

- Retrieved from :
<https://www.acco.org/childhood-cancer-statistics/>.
- Anzeneder S, Secco DE, Mastronuzzi A, Colasanti AR, Gentile S. (2018). QOL-35. Expressive writing for adolescents with brain tumor: a case study. *Neuro Oncology*. 20, i164.
- Ding, Z., Ouyang, Y., & Zhang, N. (2019). Painting Therapy in Cancer Care: A Descriptive Systematic Review. *Open Journal of Nursing*, 09(02), 89–102.
<https://doi.org/10.4236/ojn.2019.92009>.
- Fatihah, Aty Nurillawaty, Yusrini, D. S. (2021). LITERATURE REVIEW : TERAPI OKUPASI MENGGAMBAR TERHADAP PERUBAHAN TANDA DAN GEJALA HALUSINASI PADA PASIEN Mahasiswa Prodi Profesi Ners , STIKes Bani Saleh , Jawa Barat , Indonesia Departemen Keperawatan Jiwa , STIKes Bani Saleh , Jawa Barat , Indonesia Rum. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, 1 (Terapi Okupasi Pada Pasien Halusinasi), 93–101.
<https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/>.
- Fartoukh, M., & Chanquoy, L. (2020). Expressive writing in school children: Effects on well-being and working memory. *Journal of Writing Research*, 11(3), 505–523.
<https://doi.org/10.17239/JOWR-2019.11.03.04>.
- Forouzandeh, N., Drees, F., Forouzandeh, M., & Darakhshandeh, S. (2020). The effect of interactive games compared to painting on preoperative anxiety in Iranian children: A randomized clinical trial. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 40(May), 101211.
<https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2020.101211>.
- Global Cancer Observatory. (2020). Indonesia source: Globocan 2020 (Vol. 858, pp. 1–2). World Health Organization.
<https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheets.pdf>.
- Gras, M., Daguene, E., Brosse, C., Beneton, A., & Morisson, S. (2020). Art Therapy Sessions for Cancer Patients: A Single-Centre Experience. *Oncology (Switzerland)*, 98(4), 216–221.
<https://doi.org/10.1159/000504448>.
- Hayek, S., Gibson, T. M., Leisenring, W. M., Guida, J. L., Gramatges, M. M., Lupo, P. J., Howell, R. M., Oeffinger, K. C., Bhatia, S., Edelstein, K., Hudson, M. M., Robison, L. L., Nathan, P. C., Yasui, Y., Krull, K. R., Armstrong, G. T., & Ness, K. K. (2020). Prevalence and Predictors of Frailty in Childhood Cancer Survivors and Siblings: A Report From the Childhood Cancer Survivor Study. *Journal of Clinical Oncology : Official Journal of the American Society of Clinical Oncology*, 38(3), 232–247.

<https://doi.org/10.1200/JCO.19.01226>.

- Hooke, M. C., & Linder, L. A. (2019). Symptoms in Children Receiving Treatment for Cancer—Part I: Fatigue, Sleep Disturbance, and Nausea/Vomiting. *Journal of Pediatric Oncology Nursing*, 36(4), 244–261. <https://doi.org/10.1177/1043454219849576>.
- International Agency for Research on Cancer. (2018). New Global Cancer Data : GLOBOCAN 2018|UICC. International Agency for Research on Cancer.
- Ji, L. li, Lu, Q., Wang, L. juan, Sun, X. lian, Wang, H. dong, Han, B. xue, Ma, Y. feng, & Lu, G. hua. (2020). The benefits of expressive writing among newly diagnosed mainland Chinese breast cancer patients. *Journal of Behavioral Medicine*, 43(3), 468–478. <https://doi.org/10.1007/s10865-019-00127-z>
- Jones, J. K., Evans, J. F., & Barfield, R. C. (2021). The Utility of Verbal Therapy for Pediatric Cancer Patients and Survivors: Expressive Writing, Video Narratives, and Bibliotherapy Exercises. *Frontiers in Pediatrics*, 9(February), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fped.2021.579003>
- Kaye, E. C., Jerkins, J., Gushue, C. A., DeMarsh, S., Sykes, A., Lu, Z., Snaman, J. M., Blazin, L., Johnson, L. M., Levine, D. R., Morrison, R. R., & Baker, J. N. (2018). Predictors of Late Palliative Care Referral in Children With Cancer. *Journal of Pain and Symptom Management*, 55(6), 1550–1556. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2018.01.021>.
- Körner, A., Roberts, N., Steele, R. J., Brosseau, D. C., & Rosberger, Z. (2019). A randomized controlled trial assessing the efficacy of a self-administered psycho-educational intervention for patients with cancer. *Patient Education and Counseling*, 102(4), 735–741. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2018.12.002>.
- Linder, L. A., & Hooke, M. C. (2019). Symptoms in Children Receiving Treatment for Cancer—Part II: Pain, Sadness, and Symptom Clusters. *Journal of Pediatric Oncology Nursing*, 36(4), 262–279. <https://doi.org/10.1177/1043454219849578>.
- National Cancer Institute, (2021). *What Is Cancer?*. Retrieved 16/10/2022 from <https://www.cancer.gov/about-cancer/understanding/what-is-cancer#definition>.
- Mondanaro, J. F., Sara, G. A., Thachil, R., Pranjić, M., Rossetti, A., Sim, G. E., & Loewy, J. V. (2021). The effects of clinical music therapy on resiliency in adults undergoing infusion: a randomized, controlled trial. *Journal of Pain and Symptom*

- Management*, 61(6), 1099-1108.
- Mora, D. C., Kristoffersen, A. E., Overvåg, G., Jong, M. C., Mentink, M., Liu, J., & Stub, T. (2022). Safety of Complementary and Alternative Medicine (CAM) treatment among children and young adults who suffer from adverse effects of conventional cancer treatment: A systematic review. *Integrative Cancer Therapies*, 21. <https://doi.org/10.1177/15347354221105563>.
- Mukhlis, H., Kristianingsih, A., Fitrianti, F., Pribadi, T., Kumalasari, D., Febriyanti, H., & Maseleno, A. (2020). The effect of expressive writing technique to stress level decrease of new student at Al-Falah Putri Islamic Boarding School, Margodadi, Tanggamus. *Annals of Tropical Medicine and Public Health*, 23(6), 758-766. <https://doi.org/10.36295/ASRO.2020.23624>.
- Mustofa, M. B., Fitri, N. L., & Hasanah, U. (2022). Penerapan Terapi Menggambar Pada Pasien Harga Diri Rendah. *Jurnal Cendikia Muda*, 2, 227-231.
- Pavlacic, J. M., Buchanan, E. M., Maxwell, N. P., Hopke, T. G., & Schulenberg, S. E. (2019). A Meta-Analysis of Expressive Writing on Posttraumatic Stress, Posttraumatic Growth, and Quality of Life. *Review of General Psychology*, 23(2), 230-250. <https://doi.org/10.1177/1089268019831645>.
- Piasai, K., Phumdoung, S., Wiroonpanich, W., & Chotsampancharoen, T. (2018). A randomized control trial of guided-imagination and drawing-storytelling in children with cancer. *Pacific Rim International Journal of Nursing Research*, 22(4), 386-400.
- Roghani, S., Zarei, A., Roahani, A. A. F., & ... (2020). The Effect of Group Bibliotherapy on the Resilience and Life Expectancy in Improving the Health Status of Children Afflicted with Cancer. *Research on Information* http://publij.ir/browse.php?a_id=1730&sid=1&slc_lang=en.
- Shahin, M. (2021). Evaluating The Effectiveness Of Painting Therapy And Music Therapy On Sleep Quality, Pain Severity And Behavioral Disorders Of Children With Cancer. *Int J Med Invest*, 10(1), 43-55. <http://intjmi.comhttp://intjmi.com>